



**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN  
HUTANG, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2015-2021**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

Oleh :

**Umi Kulsum**

**NPM : 18510110**

Dosen Pembimbing :

**Prof. Dr.Dra.Hj.Edy Dwi Kurniati.SE.,MM**

**NIDN : 0606096201**

**Dr. Eka Handriani, SE.,MM**

**NIDN : 0607047601**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2021

Oleh :

**Umi Kulsum**

**NPM : 18510110**

Dosen Pembimbing Pertama



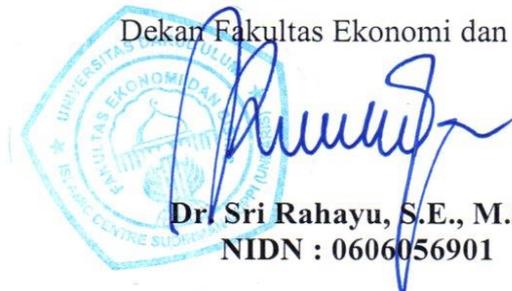
**Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM**  
NIDN : 0606096201

Dosen Pembimbing Pendamping



**Dr. Eka Handriani, SE., MM**  
NIDN : 0607047601

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0606056901

## PENGESAHAN SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2021

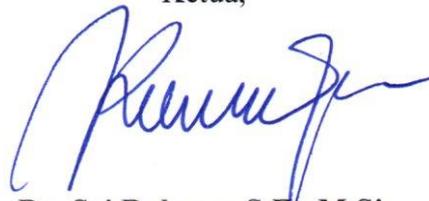
Oleh :

Umi Kulsum                      NPM : 18510110

Skripsi ini telah diujikan dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal  
Selasa, 11 Juli 2023

Tim Penguji,

Ketua,



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN : 0606056901

Anggota,



Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM

NIDN : 0606096201

Anggota,



Dr. Eka Handriani, SE., MM

NIDN : 0607047601

## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. GAP dalam penelitian ini adalah kenaikan dan penurunan variabel ROE, ROA, DER, dan struktur aktiva (SA) serta ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Penelitian ini untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan struktur aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2021 dengan data perusahaan 47.

Penelitian ini menggunakan asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan selama 7 tahun dari 2015-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan dengan analisis data menggunakan SPSS Versi 25. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, koefisien determinasi, uji hipotesis t dan uji hipotesis F.

Hasil Analisa menunjukkan variabel ROA menghasilkan nilai t hitung sebesar  $16.134 > t$  tabel  $1.97669$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti secara parsial variabel ROA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Variabel DER menghasilkan nilai t hitung  $5.168 > 1.97669$  nilai probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel struktur aktiva (SA) menghasilkan nilai t hitung  $-0.788 < 1.97669$  nilai probabilitas sebesar  $0.432 > 0.05$  yang berarti secara parsial variabel Struktur Aktiva (SA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari semua pengujian variabel independen secara simultan diperoleh f hitung sebesar  $91.824 > f$  tabel sebesar  $2.67$  dengan probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  yang artinya secara Bersama-sama variabel ROA, DER, Struktur Aktiva (SA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci : ROA, DER, Struktur aktiva (SA) dan kinerja keuangan perusahaan (ROE)**

## ABSTRACT

*Financial performance is a formal effort to evaluate the efficiency and effectiveness of a company in generating profits and certain cash positions. By measuring financial performance, it can be seen the prospect of growth and financial development of the company. GAP in this study is the increase and decrease in variables ROE, ROA, DER, and asset structure (SA) as well as the discrepancy between research results with inconsistent theories and previous research results. This research is to strengthen the theory and results of previous research. This study aims to determine the effect of profitability, debt policy, and asset structure on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period with 47 company data.*

*This study uses causal associative with a quantitative approach, the data used in this study is secondary data derived from the financial statements of banking companies for 7 years from 2015-2021. The sample used in this study was purposive sampling. The sample in this study amounted to 21 companies with data analysis using SPSS Version 25. Data testing techniques used in this study include classical assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination, t hypothesis test and F hypothesis test.*

*The results of the analysis show that the ROA variable produces a calculated t value of  $16.134 > t$  table  $1.97669$  and a probability value of  $0.000 < 0.05$  which means that partially the ROA variable affects the company's financial performance (ROE). The DER variable produces a calculated t value of  $5.168 > 1.97669$  a probability value of  $0.000 < 0.05$  which means that partially the DER variable affects the company's financial performance. The asset structure variable (SA) produces a calculated t value of  $-0.788 < 1.97669$  probability value of  $0.432 > 0.05$  which means that partially the Asset Structure (SA) variable has no effect on the company's financial performance. From all independent variable tests simultaneously obtained f count of  $91,824 > f$  table of  $2.67$  with a probability of  $0.000 < 0.05$  which means that together the variables ROA, DER, Asset Structure (SA) affect the company's financial performance..*

***Keywords: ROA, DER, Asset structure (SA) and company financial performance (ROE)***

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan penelitian skripsi yang berjudul : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2021**

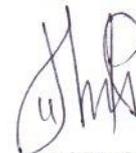
Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata-1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, SH,M.Hum. Selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS sekaligus dosen penguji.
3. Bapak Fajar Suryatama,S.Sos,SE,MM selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS.
4. Ibu Pitaloka Dharma Ayu, SE.,M.BA selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS.
5. Ibu Prof. Dr.Dra.Hj.Edy Dwi Kurniati.SE.,MM selaku pembimbing pertama yang dengan sabar membimbing serta memberi saran pemikiran yang sangat berguna dalam penyelesaian proposal ini, penulis ucapkan terima kasih.

6. Ibu Dr. Eka Handriani, SE.,MM selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, solusi, nasehat, dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran bersedia meluangkan waktunya selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.
7. Seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (undaris).
8. Seluruh teman-teman Program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS yang telah memberi motivasi dan semangat bagi penulis selama penyelesaian proposal skripsi ini.

Ungaran, 11 Juli 2023  
Penulis,



Umi Kulsum  
18.51.0110

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

“Kesuksesan bukanlah akhir, dan kegagalan juga bukanlah hal yang fatal. Hal tersebut merupakan keberanian untuk melanjutkan apa yang penting dalam hidup.” – Winston Churchill

### **Persembahan**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua, suami terimakasih yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang, pengertian, dukungan serta bantuan yang tidak terhingga kepada penulis baik moral maupun materi.
2. Adik kandung, adik ipar serta keluarga besar yang sayangi.
3. Seluruh teman-teman seperjuangan yang saya sayangi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN PENELITIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Definisi Operasional.....	12
1. Kinerja Keuangan (ROE).....	13
2. Profitabilitas (ROA).....	13
3. Kebijakan Hutang (DER).....	13

4. Struktur Aktiva (SA) .....	13
5. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kajian Pustaka.....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	15
2. Profitabilitas .....	20
3. Kebijakan Hutang .....	20
4. Struktur aktiva .....	21
5. Laporan Keuangan .....	22
6. Rasio Keuangan .....	27
7. Peneliti Terdahulu .....	29
<b>B. KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>31</b>
1. Pengaruh <i>Return on assets</i> (ROA) terhadap kinerja perusahaan.....	33
2. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap kinerja perusahaan..	34
3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap kinerja perusahaan.....	36
4. Pengaruh <i>Return on assets</i> (ROA), <i>Debt to equity ratio</i> (DER), dan Struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan....	37
<b>C. HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian .....	41

1. Variabel Dependen.....	41
2. Variabel Independen .....	42
D. Populasi Sampel Dan Teknik Sampling.....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel Dan Teknik Sampling .....	44
E. Jenis Dan Sumber Data .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	47
3. Uji Korelasi .....	51
4. Uji Regresi .....	54
5. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	56
6. Uji Hipotesis .....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	60
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	61
3. Uji Korelasi .....	71
4. Uji Regresi .....	75
5. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	81
6. Uji Hipotesis .....	82
B. PEMBAHASAN .....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93

A. KESIMPULAN .....	93
B. SARAN .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Rasio Laporan Keuangan dan Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2021 .....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 2.2	Ikhtisar dukungan empirik pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap kinerja perusahaan .....	34
Tabel 2.3	Ikhtisar dukungan empirik Kebijakan Hutang terhadap kinerja perusahaan .....	35
Tabel 2.4	Ikhtisar dukungan empirik Struktur Aktiva terhadap kinerja perusahaan .....	37
Tabel 2.5	Ikhtisar dukungan empirik Pengaruh <i>Return on assets</i> (ROA), <i>Debt to equity ratio</i> (DER), dan Struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan .....	38
Tabel 3.1	Sampel Perusahaan Perbankan .....	45
Tabel 3.2	Pengambilan Keputusan Durbin Watson .....	50
Tabel 3.3	Koefisiensi Korelasi dan Interpretasinya .....	54
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif .....	60
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolonieritas .....	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.6	Tabel Durbin Watson .....	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi Sederhana .....	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Korelasi Berganda .....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROA .....	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER .....	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel SA .....	77

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	81
Tabel 4.14 Tabel Distribusi t.....	83
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4.16 Tabel Distribusi F.....	88
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	32
Gambar 3.1 Uji Statistik t .....	57
Gambar 3.2 Uji Statistik F .....	59
Gambar 4.1 Grafik P-Plot .....	65
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot .....	68
Gambar 4.3 Uji Statistik t Variabel ROA .....	84
Gambar 4.4 Uji Statistik t Variabel DER.....	86
Gambar 4.5 Uji Statistik t Variabel SA.....	87
Gambar 4.6 Uji Statistik F .....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I	: Populasi Perusahaan.....	104
LAMPIRAN II	: Sampel Perusahaan.....	106
LAMPIRAN III	: Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan.....	107
LAMPIRAN IV	: Hasil Penelitian .....	111
LAMPIRAN V	: Tabel Durbin – Waston .....	116
LAMPIRAN VI	: Nilai T Tabel .....	117
LAMPIRAN VII	: Nilai F Tabel.....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan kegiatan usaha yang membutuhkan kepercayaan dari masyarakat sehingga dalam rangka menghadapi segala perubahan dan tantangan secara global untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, bank perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar memiliki ketahanan untuk menghadapi daya saing secara sehat dan wajar. Dalam menghadapi daya saing tersebut, industri perbankan mulai berlomba-lomba untuk memperbaiki diri dengan cara mencapai kinerja yang baik dan optimal, karena hal itu secara tidak langsung akan berpengaruh positif pada kepercayaan dari masyarakat terhadap bank. Kepercayaan masyarakat terhadap industri bank akan terwujud apabila bank memiliki kinerja yang baik dan mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal dan berkelanjutan. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan (Ratnasih & Purbayani, 2018). Jika kinerja keuangan perusahaan baik nilai perusahaan akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modal sehingga menjadi kenaikan harga saham. Harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik perusahaan,

baik kinerja saat ini maupun prospek kedepannya Brealey dalam (Hidayat & Wijaya, 2019). Setiap perusahaan tentunya ingin menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode analisis. Salah satunya dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran suatu posisi keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan Harahap dalam (Nurati & Damayanti, 2019). Dalam laporan keuangan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja adalah rasio keuangan. Rasio keuangan ada empat yaitu rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas syamsuddin dalam (Santoso, 2018).

Dalam penelitian ini fenomena kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021 tersaji dalam Tabel 1.1. berikut yang menyajikan seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sektor perbankan 2015-2021.

**Tabel 1.1**

Rasio Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021

TAHUN	ROE (%)	ROA (%)	DER (%)	SA(STRUKTUR AKTIVA) (%)
2015	12,09	2,14	598,08	2,93
2016	11,27	2,34	556,18	3,41
2017	11,22	2,41	543,31	3,38
2018	11,54	2, 61	518,31	3,44
2019	10,74	2,57	525,68	3,25
2020	9,13	1,82	575,28	3,15
2021	12,00	2,30	602,84	2,89

Sumber:www.idx.co.id dan Laporan Keuangan (data diolah peneliti,2022)

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang didapat untuk menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan (ROE). Rasio tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya. *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham (Isworo, 2018). Dalam beberapa tahun terakhir kinerja keuangan (ROE) mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Tahun 2015-2016 terjadi penurunan ROE sebesar 0,82% yang mengidentifikasi semakin rendah ROE maka kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik. Tahun 2016-2017 terjadi penurunan ROE sebesar 0,05% yang mengidentifikasi semakin menurun ROE maka kinerja keuangan dinilai kurang baik. Tahun 2017-2018 terjadi kenaikan ROE sebesar 0,32% yang mengidentifikasi semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Tahun 2018-2019 terjadi penurunan ROE sebesar 0,80% yang mengidentifikasi semakin menurun ROE maka kinerja keuangan dinilai kurang baik. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan ROE sebesar 1,61% yang mengidentifikasi semakin menurun ROE maka kinerja keuangan dinilai kurang baik. Tahun 2020-2021 terjadi kenaikan ROE sebesar 2,87% yang mengidentifikasi semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Penurunan terbesar terjadi di tahun 2019-2020 dan kenaikan terbesar di tahun 2020-2021. Alasan peneliti ingin meneliti variabel ROE

karena fenomena yang terjadi yaitu kenaikan dan penurunan ROE yang signifikan. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan salah satunya antara lain profitabilitas, struktur aktiva, kebijakan hutang.

Profitabilitas diartikan sebagai rasio terkait laba suatu perusahaan. Menurut Lestari & Sapari (2021) profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aktivitas yang dilakukan. Perolehan laba dari aktivitas ini dalam satu periode tertentu apakah perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas atau sebaliknya menurunkan profitabilitas. Kenaikan atau penurunan profitabilitas ini disebabkan salah satunya dari aktivitas penjualan. Apabila perusahaan mampu melakukan penjualan saham dengan maksimal maka hasil laba yang dihasilkan juga maksimal, hal ini menjadikan profitabilitas meningkat. Sebaliknya jika aktivitas penjualannya tidak maksimal maka hasil yang didapat tidak maksimal sehingga profitabilitas menurun yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Profitabilitas juga mendapatkan peran penting dalam perusahaan untuk mempertahankan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas juga dijadikan sebagai ukuran dalam perusahaan yang dapat dilihat apakah prospek perusahaan tersebut mampu berjalan dengan baik di masa depan. Maka dari itu semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur

menggunakan *return on assets*. ROA dipilih untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan tolok ukur investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Menurut Putra & Lestari dalam Budiyono (2021) *Return on Assets* (ROA) yakni rasio yang mengukur kapabilitas perusahaan menjadikan keuntungan bersih berdasarkan tingkat kekayaan tertentu yaitu aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka menandakan perusahaan tersebut semakin efisien dalam mengelola sumber daya kekayaan yang dimilikinya. ROA juga seringkali disamakan dengan ROI (*Return On Investment*). Dalam beberapa tahun terakhir profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Tahun 2015-2016 terjadi kenaikan ROA sebesar 0,20% yang mengidentifikasi semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Tahun 2016-2017 terjadi kenaikan ROA sebesar 0,07% yang mengidentifikasi semakin tinggi ROA maka kinerja keuangan semakin baik. Tahun 2017-2018 terjadi kenaikan ROA sebesar 0,20% yang mengidentifikasi semakin tinggi ROA maka kinerja keuangan semakin baik. Tahun 2018-2019 terjadi penurunan ROA sebesar 0,04% yang mengidentifikasi semakin menurun ROA maka kinerja keuangan dinilai kurang baik. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan ROA sebesar 0,75% yang mengidentifikasi semakin menurun ROA maka kinerja keuangan dinilai kurang baik. Tahun 2020-2021 terjadi kenaikan ROA sebesar 0,48% yang mengidentifikasi semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja keuangan

perusahaan. Penurunan terbesar terjadi di tahun 2019-2020 dan kenaikan terbesar di tahun 2020-2021. Alasan peneliti ingin meneliti variabel ROA karena fenomena yang terjadi yaitu kenaikan dan penurunan ROA yang signifikan.

Menurut Riyanto dalam Somantri & Sukardi (2019) kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Sutrisno dalam Hernanda (2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Sedangkan Hanafi dan Halim dalam Hernanda (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan Hery dalam Balqish (2020). Dalam beberapa tahun terakhir kebijakan hutang (DER) mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Tahun 2015-2016 terjadi penurunan DER sebesar 41,90% yang mengidentifikasi semakin rendah DER maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Tahun 2016-2017

terjadi penurunan DER sebesar 12,87% yang mengidentifikasi semakin rendah DER maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Tahun 2017-2018 terjadi penurunan DER sebesar 25,00% yang mengidentifikasi semakin rendah DER maka kinerja semakin baik. Tahun 2018-2019 terjadi kenaikan DER sebesar 7,37% yang mengidentifikasi semakin tinggi DER maka kinerja keuangan dinilai kurang baik. Tahun 2019-2020 terjadi kenaikan DER sebesar 49,60% yang mengidentifikasi semakin tinggi DER maka kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik. Tahun 2020-2021 terjadi kenaikan DER sebesar 27,56% yang mengidentifikasi semakin tinggi DER maka kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik. Penurunan terbesar terjadi di tahun 2015-2016 dan kenaikan terbesar di tahun 2019-2020. Alasan peneliti ingin meneliti variabel DER karena fenomena yang terjadi yaitu kenaikan dan penurunan DER yang signifikan.

Struktur aktiva yaitu perbandingan antara aset tetap dan total seluruh aset milik perusahaan yang digunakan untuk memastikan besarnya alokasi pendanaan pada masing-masing bagian. Dalam hal ini bahwa hasil operasi perusahaan adalah jumlah *net income* yang nampak dalam perhitungan rugi laba ditambah dengan depresiasi dan amortisasi. Maka meningkatnya jumlah aktiva tetap menyebabkan depresiasi dan amortisasi meningkat. Karena depresiasi dan amortisasi merupakan unsur yang akan menambah laba Munawir dalam As'ari (2017). Jadi dapat dikatakan ketika struktur aktiva meningkat maka kinerja perusahaan juga akan meningkat. Struktur aktiva dapat dihitung melalui perbandingan antara *fixed assets* (FA) dengan *total*

*assets* (TA) (Weston dalam Fatmawati & Srimindarti, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir struktur aktiva (SA) mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Tahun 2015-2016 terjadi kenaikan struktur aktiva (SA) sebesar 0,48% yang mengidentifikasi semakin tinggi SA maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Tahun 2016-2017 terjadi penurunan struktur aktiva (SA) sebesar 0,03% yang mengidentifikasi semakin rendah struktur aktiva (SA) maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Tahun 2017-2018 terjadi kenaikan struktur aktiva (SA) sebesar 0,06% yang mengidentifikasi semakin tinggi struktur aktiva (SA) maka kinerja keuangan dinilai semakin baik. Tahun 2018-2019 terjadi penurunan struktur aktiva (SA) sebesar 0,19% yang mengidentifikasi semakin menurun struktur aktiva (SA) maka kinerja keuangan akan menurun. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan struktur aktiva (SA) sebesar 0,10% yang mengidentifikasi semakin rendah struktur aktiva (SA) maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Tahun 2020-2021 terjadi penurunan struktur aktiva (SA) sebesar 0,26% yang mengidentifikasi semakin menurun struktur aktiva (SA) maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Penurunan terbesar terjadi di tahun 2020-2021 dan kenaikan terbesar di tahun 2015-2016. Alasan peneliti ingin meneliti variabel struktur aktiva (SA) karena fenomena yang terjadi yaitu kenaikan dan penurunan struktur aktiva (SA) yang signifikan. Bagi para investor yang ingin mengetahui kesehatan keuangan perusahaan dapat melihat laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia dipilih karena BEI menyediakan banyak laporan keuangan perusahaan yang biasa dijadikan referensi para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. BEI adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa sektor perusahaan yang terdaftar diantaranya sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor *consumer goods industry*, sektor bangunan *property, real estate*, dan *building construction*, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sektor finansial, dan sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Perbankan merupakan faktor utama yang mampu menunjang perekonomian di suatu Negara. Sektor perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi bagi para pemilik dana. Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat

banyak.sudah diatur dalam (UUD No.10 Tahun 1998). Dari beberapa jenis sektor yang terdaftar di BEI sektor perbankanlah yang dipilih penulis dalam penelitian ini karena perusahaan perbankan merupakan faktor utama penunjang perekonomian negara.

Berdasarkan permasalahan data rasio laporan keuangan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2021”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021?
2. Apakah kebijakan hutang (*debt to equity ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021?
3. Apakah struktur aktiva (SA) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021?

4. Apakah profitabilitas (ROA), kebijakan hutang (*debt to equity ratio*) dan struktur aktiva (SA) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menguji apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.
2. Untuk menguji apakah kebijakan hutang (*debt to equity ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.
3. Untuk menguji apakah struktur aktiva (SA) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.
4. Untuk menguji apakah profitabilitas (ROA), kebijakan hutang (*debt to equity ratio*) dan struktur aktiva (SA) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini :

##### 1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan suatu bank sebagai dasar pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.

##### 2. Aspek Praktis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan.

###### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pada kajian rasio keuangan perbankan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

###### c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang

diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis (Sutama, 2016). Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan (ROE)

Kinerja keuangan merupakan tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis et al., 2020).

2. Profitabilitas (ROA)

Menurut Hery dalam (Baridah, 2021) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

3. Kebijakan Hutang (DER)

Menurut Riyanto dalam Somantri & Sukardi (2019) kebijakan Hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

4. Struktur Aktiva (SA)

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan dalam artian absolut maupun dalam relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap (As'ari, 2017).

## 5. Sistematika Penulisan

Sistematika disusun agar dalam penulisan penelitian dapat lebih sistematis, berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini :

**BAB I : PENDAHULUAN**, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan .

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**, dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, dalam bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengambilan data serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**, dalam bab ini berisi gambaran umum data sampel, deskripsi data, analisis data dan hasil penelitian.

**BAB V : SARAN DAN KESIMPULAN**, dalam bab ini berisi gambaran umum kesimpulan hasil penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan (Hery dalam Azzahra, 2020). Menurut Fahmi dalam Azzahra (2020) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau prestasi yang berhasil didapatkan oleh manajemen perusahaan untuk menjalankan fungsinya dalam mengelola aset yang ada di perusahaan untuk menjalankan fungsinya dalam mengelola aset yang ada di perusahaan dengan efektif selama periode tertentu (Rudianto dalam Kurniawati & Setiawan, 2020). Kinerja keuangan menurut Mulyadi dalam Wardayani (2022) kinerja keuangan adalah keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.

Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah diterapkan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain. Seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earnings per share). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengukuran penghasilan bersih (laba) tergantung pada pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

**a. Teori Kinerja Keuangan Perusahaan**

*Signalling theory* menjelaskan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor berupa laporan keuangan. Menurut Brigham & Houston dalam Sofia & Farida (2017) *signal* adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal ini akan memberikan informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, ini merupakan hal terpenting karena akan berpengaruh pada keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Informasi tersebut sangat penting bagi investor karena menyajikan keterangan, gambaran atau kondisi perusahaan pada masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya bagi perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan menggunakan teori sinyal yang berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan yang terpercaya dan akurat akan mendorong investor dan masyarakat untuk melakukan investasi dan melalui laporan keuangan investor dan masyarakat dapat melihat prospek perusahaan baik pada masa lalu, saat ini, atau pada masa yang akan datang. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (investor).

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan yaitu berupa informasi akuntansi, yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan, dan informasi non-akuntansi, yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

**b. Tujuan Penilaian Kinerja**

Menurut Munawir dalam (Wulansari, 2021), tujuan dari penilaian kinerja suatu perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat *leverage* suatu perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan dimana sering dikaitkan dengan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Maka dari itu, ketika informasi laporan tahunan yang diberikan perusahaan naik maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa keuntungan naik. Sebaliknya jika informasi laporan tahunan yang diberikan perusahaan menurun maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa keuntungan akan menurun. Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek rasio keuangan, yaitu Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Struktur Aktiva terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

## **2. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah salah satu kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Sanjaya & Rizky, 2018). Makin tinggi kapabilitas perusahaan mendapatkan keuntungan, maka makin besar juga return yang diharapkan investor, sehingga dalam hal tersebut dapat tercermin kinerja keuangan perusahaan yang baik, Sehingga investor akan menanamkan sahamnya di perusahaan yang bisa menciptakan keuntungan yang besar. Sebaliknya para investor akan menarik dananya kembali bilamana perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah.

## **3. Kebijakan Hutang**

Kebijakan Hutang menurut Brigham & Houston dalam Ayuningsih (2020) merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan. Dalam penelitian ini kebijakan hutang diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya kedalam perusahaan karena rasio ini menggambarkan total hutang, modal sendiri, dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

#### **4. Struktur aktiva**

Struktur Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam operasionalnya atau perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva (As'ari, 2017). Struktur aktiva juga disebut struktur aset atau struktur kekayaan. Struktur kekayaan atau struktur aktiva juga dapat diartikan perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva tetap dengan aktiva lancar. Artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dalam artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase. Sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk bentuk aktiva yang harus dimiliki. Karena hal ini menyangkut seberapa besar dana yang dibutuhkan yang berkaitan langsung dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

## **5. Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Menurut Hayat et al., dalam Sihombing (2022) bahwa pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi yang terjadi akan dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi suatu laporan keuangan.

### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan antara lain untuk menyediakan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2018), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Informasi ini berguna bagi

para investor ketika mereka ingin mengetahui kondisi suatu perusahaan mengenai kinerja & prospek dimasa depan. Selain itu untuk menilai perusahaan yang akan ditanamkan modal oleh investor tersebut memiliki aktiva yang cukup besar dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan atau tidak. Karena semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka dinilai semakin baik. Berarti berdasarkan jumlah aktiva dan harta yang dimiliki investor dapat melihat perkembangan perusahaan tersebut. Maka laporan keuangan tentang jenis dan jumlah aktiva ini menjadi bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.

- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal ini juga akan mempengaruhi investor dalam menilai keadaan suatu perusahaan. Karena dapat dikatakan jika jenis dan jumlah kewajiban lebih besar dibanding modal sendiri maka dinilai kinerja perusahaan kurang baik. Maka laporan keuangan tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal ini menjadi bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan ini adalah faktor

utama yang mempengaruhi investor dalam menilai keadaan suatu perusahaan. Karena dapat dikatakan jika jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh besar maka dinilai kinerja perusahaan baik dan laba yang diperoleh juga besar. Oleh sebab itu laporan keuangan mengenai jumlah pendapatan menjadi bahan pertimbangan investor juga dalam menanamkan modalnya.

- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi tentang jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan ini juga sangat penting. Karena jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan akan berpengaruh besar pada jumlah aktiva, hutang, modal, dan pendapatan. Jumlah biaya yang dikeluarkan tidak boleh melebihi jumlah pendapatan yang dihasilkan atau aktiva yang dimiliki karena ketika jumlah biaya yang dikeluarkan besar maka laba yang diperoleh menurun atau bahkan akan menjadikan hutang yang terlalu tinggi sehingga tidak ada pengembalian modal suatu perusahaan. Laporan keuangan dalam hal biaya yang dikeluarkan juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. Informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal ini juga sangat penting. Jadi laporan keuangan ini berguna

sebagai alat yang akurat, cepat dan lengkap untuk investor ataupun masyarakat yang membutuhkan laporan tersebut untuk mengetahui perubahan-perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan.

- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. Jadi dalam laporan keuangan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat mengukur kinerja keuangan saja tetapi juga sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen juga. Kinerja manajemen ini sama dengan kinerja organisasi. Di dalam laporan ini berisi kajian mengenai sumber daya manusia dan organisasi. Dalam laporan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi organisasi.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. Laporan ini memberikan catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar tersedia tambahan informasi kepada pembaca.

Menurut Kasmir dalam Chairani (2019) menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva yaitu harta yang dimiliki oleh perusahaan, hutang yaitu kewajiban kepada perusahaan lain yang belum dipenuhi serta modal yaitu hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Yaitu suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit beserta laba/rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Yaitu suatu laporan yang berguna untuk meringkas kegiatan-kegiatan pembelanjaan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk jumlah dana yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan dalam tahun buku bersangkutan serta melengkapi penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

4) Laporan Arus Kas

Yaitu laporan yang bertujuan untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.

## 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Meliputi penjelasan atas rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.

Beberapa jenis laporan keuangan diatas yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur dalam penilaian kinerja keuangan perbankan.

## 6. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir dalam Baridah, (2021), “menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya”. Rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu :

### a. Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas (*Profitability Ratios*)

Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Ada beberapa ukuran rasio rentabilitas yang dipakai yakni:

#### 1) *Return On Assets (ROA)*

Menurut Jufrizen et al., (2019) *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total aset perusahaan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh perusahaan bersangkutan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset yang dilakukam oleh perusahaan bersangkutan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula

jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} : \frac{\text{EBIT} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2) **Return On Equity (ROE)**

Menurut Kasmir dalam Wijaya et al., (2019) *Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan modal atas efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi perusahaan semakin kuat demikian sebaliknya semakin rendah rasio ini maka dikatakan tingkat kinerja perusahaan kurang baik. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

## 3) **Struktur Aktiva (SA)**

Struktur Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam operasionalnya atau perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva (As'ari, 2017). Stuktur aktiva dapat dijadikan untuk mengukur perolehan

laba. Maka makin tinggi rasio ini akan semakin baik. Rasio ini dihitung dengan rumus

$$\text{Struktur Aktiva} : \frac{\text{Aset Tetap} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

#### **b. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratios*)**

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini disebut juga *leverage ratios*. Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1) *Debt To Equity Ratio (DER)***

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} : \frac{\text{Total Hutang (Debt)} \times 100\%}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

#### **7. Peneliti Terdahulu**

Dari kajian penelitian terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan struktur aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
Peneliti Terdahulu

NO	PENELITI & JUDUL	VARIBEL	HASIL
1.	(Rahmiyatun & Sugiarti, 2019), Analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Prabu Jaya Sentosa Jakarta.	Independent: Rasio Lancar, Rasio Kas, <i>Debt to Asset Ratio</i> , DER, NPL,ROI,ROE Dependent: kinerja keuangan	Berdasarkan hasil penelitian Yang dilakukan dapat disimpulkan rasio lancar dan rasio kas, <i>Debt to Asset Ratio</i> , DER, NPL, ROI, ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2.	(Gaol et al., 2022), Analisa Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Studi Kasus pada perusahaan sub sektor kimia di BEI tahun 2016-2020.	Independent: Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Dependent: Kinerja Keuangan Perusahaan	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.	(Patricia & Tarigan, 2018), Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Independent: Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Dependent: Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4.	(Fatmawati & Srimindarti, 2022), Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan.	Independent: Struktur Aktiva,Profita bilitas, dan Struktur Modal. Dependent: Kinerja Perusahaan.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan.
5.	(As'ari, 2017), Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, dan	Independent: Struktur Aktiva,Profita	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh terhadap

	Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan.	Profitabilitas Dependent: Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Perusahaan.	kinerja keuangan sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
6.	(Yusmaniarti et al., 2022), Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).	Independent: Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Dependent: Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
7.	(Hidayat & Wijaya, 2019), Pengaruh Struktur Hutang, Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.	Independent: Struktur Hutang Struktur Aktivadan Struktur Modal, Dependent: Kinerja Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan Struktur Hutang, Struktur Aktiva dan Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
8.	(Wijaya & Fikri, 2019), Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Keuangan.	Independent: Kebijakan Hutang Dependent: Kinerja Keuangan Perusahaan.	Berdasarkan hasil penelitian Kebijakan Hutang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.

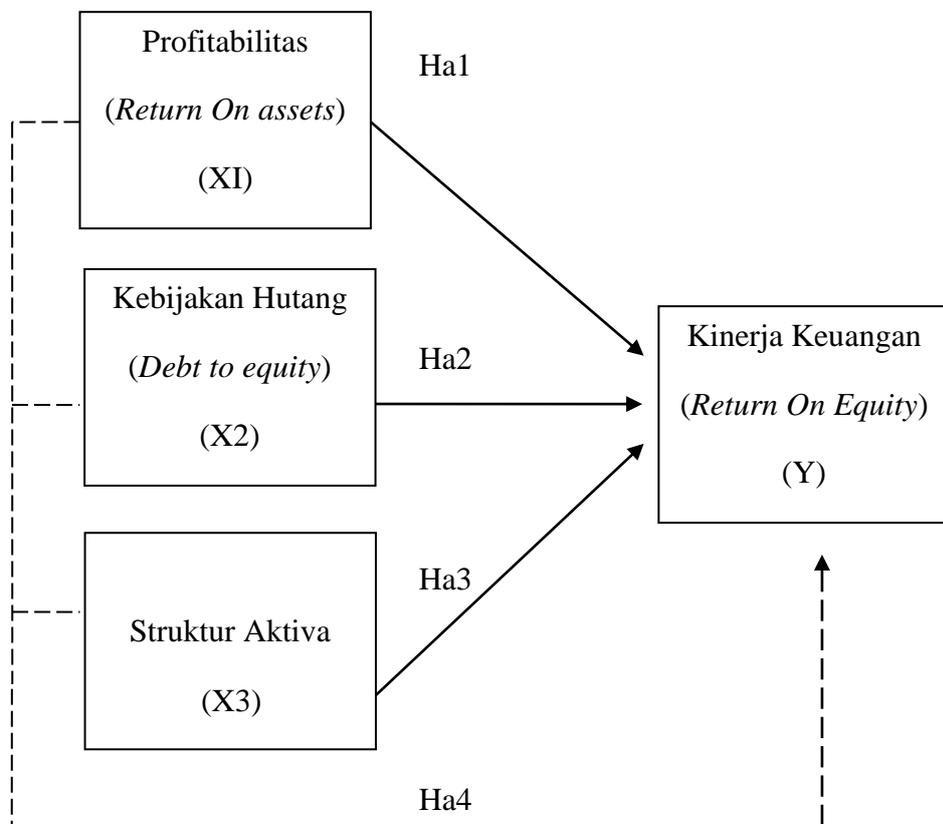
Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

## B. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka Pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian serta merupakan sebuah konsep mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka penelitian,

peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci. Tidak hanya mendefinisikan variabel, tetapi juga menjelaskan keterkaitan antar variabel.

Dari pemikiran konseptual penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Berdasarkan penelitian ini mengenai analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Struktur Aktiva terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, maka kerangka pemikirannya dapat digambarkan seperti Gambar 2.1 dibawah ini.



**Gambar 2.1**  
Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

\_\_\_\_\_ : Hubungan secara parsial

- - - - - : Hubungan secara simultan

### 1. Pengaruh *Return on assets* (ROA) terhadap kinerja perusahaan

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal karena rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya Sudana dalam (Nurlia, 2019). Pengukuran profitabilitas didalam penelitian yang sedang dilakukan diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*). ROA dapat dicari perhitungannya berdasarkan cara membagi keuntungan bersih perusahaannya (pendapatan per tahun) dengan total aset Cahyani & Wirawati dalam (Budiyono, 2021). Semakin tinggi nilai *return on assets* (ROA) maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan *return on assets* (ROA) akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat kinerja yang tinggi. Penelitian mendukung tentang hubungan antara *return on assets* (ROA) dengan kinerja perusahaan, dirangkum dalam Tabel 2.2 sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

Ikhtisar dukungan empirik pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap kinerja perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Patricia & Tarigan, 2018)	<i>return on assets</i> (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+
2.	(Nugroho&Yudiantoro, 2022)	<i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	+
3.	(Musdalifa, 2020)	<i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+
4.	(Malahayatie& Nurhaliza, 2020)	<i>Return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	+
5.	(Winarno, 2019)	<i>Return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini,2022.

## 2. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap kinerja perusahaan

Menurut Brigham & Houston dalam Sofia & Farida (2017) Kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan. Kebijakan hutang pada dasarnya menjadi kebijakan yang digunakan untuk menentukan kinerja perusahaan. Kebijakan hutang akan mendorong suatu perusahaan untuk berhati-hati dalam mengoptimalkan penggunaan dana tersebut karena dengan hutang maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas bunga

dan pinjaman pokoknya secara periodik. Sehingga kekhawatiran akan kebangkrutan dapat diminimalisir.

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang mencerminkan rasio antara total hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sehingga dapat dikatakan jika semakin rendah DER berarti menunjukkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan rendah, maka kinerja perusahaan akan naik karena hutang yang dimiliki perusahaan rendah. Begitu pula sebaliknya jika semakin tinggi DER berarti menunjukkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan akan menurun karena tingkat hutang yang tinggi. Penelitian mendukung tentang hubungan antara kebijakan hutang dengan kinerja perusahaan, dirangkum dalam Tabel 2.3 sebagai berikut:

**Tabel 2.3**

Ikhtisar dukungan empirik Kebijakan Hutang terhadap kinerja perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Rambe,2020)	<i>Debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+
2.	(Balqish, 2020)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan..	+
3.	(Umami, 2019)	<i>Debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan..	+
4.	(Wijaya & Fikri, 2019)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+
5.	(Lestari, 2018)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini,2022.

### **3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap kinerja perusahaan**

Struktur aktiva merupakan rasio perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut (Devi et al., 2017) perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya. Struktur aktiva merupakan salah satu faktor penting di perusahaan, karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya, aset-aset berwujud atau aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan jaminan kepada pihak luar yang memberikan pinjaman. Suatu perusahaan dikatakan memiliki aktiva tetap yang tinggi atas total aktiva cenderung menggunakan hutang yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya. Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap penentuan besarnya perolehan laba. Pertumbuhan aktiva merupakan selisih antara jumlah aktiva periode ini dengan periode sebelumnya. Semakin besar aktiva maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian mendukung tentang hubungan antara struktur aktiva dengan kinerja perusahaan, dirangkum dalam Tabel 2.4 sebagai berikut:

**Tabel 2.4**

Ikhtisar dukungan empirik Struktur Aktiva terhadap kinerja perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Mustafa et al., 2022)	struktur aktiva memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+
2.	(Hidayat & Wijaya, 2019)	struktur aktiva berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan..	+
3.	(Oktavia, 2021)	struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan..	+
4.	(Fatmawati & Srimindarti, 2022)	struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+
5.	(Yusmaniarti et al., 2022)	struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini,2022.

#### **4. Pengaruh *Return on assets (ROA)*, *Debt to equity ratio (DER)*, dan Struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan**

Menurut Mardiyanto dalam Wijaya (2019) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset Hery dalam Wijaya (2019). Kebijakan Hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas

operasional perusahaan. Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin rendah nilai DER berarti tingkat hutang yang dimiliki perusahaan juga rendah, sebaliknya apabila nilai DER tinggi maka semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan dan semakin besar porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva (Herninta, 2019). Struktur aktiva adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam operasionalnya atau perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva yang dapat menentukan perusahaan layak atau tidak dalam peminjaman hutang (Rizqullah, 2020). Fase makin besar struktur aktivanya, maka dapat dipastikan bahwa jumlah aset tetap perusahaan juga banyak, sehingga makin mudah guna mendapatkan sumber dana untuk aktivitas perusahaan. Penelitian pendukung tentang hubungan antara *Return on assets* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER) dan Struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan, dirangkum dalam Tabel 2.5 sebagai berikut:

**Tabel 2.5**

Ikhtisar dukungan empirik Pengaruh *Return on assets* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), dan Struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Yusmaniarti et al., 2022)	<i>Return on assets</i> , struktur aktiva, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+

2.	(Hidayat & Wijaya, 2019)	<i>Debt to equity ratio</i> , struktur aktiva, dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	+
3.	(Fatmawati & Srimindarti, 2022)	<i>Return on assets</i> , struktur aktiva, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	+
4.	(Efendi & Wibowo, 2017)	<i>Debt to equity ratio</i> , <i>Debt to asset ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	+
5.	(Asniwati, 2020)	<i>Return on Assets</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt to equity ratio</i> sama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2022.

### C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah khususnya penelitian kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian, sehingga secara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten. Hipotesis dapat diartikan juga suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tapi memungkinkan diuji secara empiris. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha1 : *Return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Ha2 : *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Ha3 : Struktur aktiva (SA) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Ha4 : *Return on assets* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), dan Struktur aktiva berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif/resiprokal/timbal balik. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk hubungan kausal, yaitu bentuk hubungan yang bersifat sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (X1), Kebijakan Hutang (X2), Struktur Aktiva (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel dependen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini memilih perusahaan perbankan karena sektor perbankan merupakan sektor utama dalam menggerakkan sebuah perekonomian negara sehingga di Indonesia perbankan diatur dalam UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Berdasarkan undang-undang tersebut, fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2021. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan 2015-2021. Sumber data berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia dipilih karena menyediakan banyak laporan keuangan perusahaan yang biasa dijadikan referensi para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan serta data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat resmi.

### **C. Variabel Penelitian**

Pada penelitian yang sedang dilakukan penulis mengajukan dua macam variabel yang digunakan yakni variabel dependen (terikat) serta variabel independen (bebas). Adapun penggunaan variabel-variabel tersebut adalah :

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang terjadi di perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Di dalam penelitian pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan rumus *Return On Equity* dan variabel ini dilambangkan dengan simbol Y.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), Kebijakan Hutang (DER), Struktur Aktiva.

Profitabilitas merupakan faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA). Rasio tersebut akan dijadikan untuk pengukuran keefektifan operasi aset suatu perusahaan sehingga dapat memberi laba atas perusahaan tersebut.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan hutang dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER yaitu membandingkan antara total hutang dan modal sendiri.

Struktur aktiva merupakan variabel yang mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan. Struktur aktiva dalam penelitian ini menggunakan SA atau aktiva tetap dibagi seluruh total aset.

## **D. Populasi Sampel Dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 - 2021 tercatat sebanyak 47 perusahaan, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 329.

Alasan digunakan rentang waktu 2015 sampai 2021 adalah

- a. Karena semakin lebar rentang waktu yang digunakan, maka akan semakin banyak jumlah sampel yang dapat diperoleh.
- b. Data tahun 2015 digunakan sebagai awal periode, dengan harapan dapat diperoleh laporan keuangan dengan kondisi perusahaan yang lebih objektif.
- c. Data tahun 2021 digunakan sebagai akhir periode, karena pada waktu pengumpulan data, Bursa Efek Indonesia (BEI) terakhir menerbitkan laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2021.

## 2. Sampel Dan Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya dari tahun 2015-2021 secara lengkap.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
- d. Perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Berdasarkan fenomena pergerakan kinerja perusahaan yang telah diuraikan pada Bab 1, dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2021. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 147. Dapat disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel perusahaan perbankan**

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08/10/2007
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
3.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
5.	BJB	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08/07/2010
6.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
7.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
8.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
9.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31/12/1999
10.	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	29/11/1989
11.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
12.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	09/05/2018
13.	BTPN	Bank BTPN Tbk	12/03/2008
14.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	08/05/2018
15.	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	30/06/2021
16.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03/07/2007
17.	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
18.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
19.	NOBU	Bank National Nobu Tbk	20/05/2013
20.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
21.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti, 2022)

#### E. Jenis Dan Sumber Data

Menurut jenisnya data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar, audio, video yang memiliki makna. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (penelitian secara langsung dari tangan pertama) sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain yang telah menghimpunnya terlebih dahulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) terbitan tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data internal perusahaan yaitu laporan keuangan dan data-data yang berkaitan dengan rasio

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data sehingga menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data menggunakan program pengolah data SPSS versi 25 keuangan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu: studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori yang diperoleh dari jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pada laporan

keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai dengan 2021.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat. Statistik deskriptif yang dihasilkan meliputi *mean*, *minimum*, *maximum*, *sum*, dan *standard deviations*.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, normalitas heterokedastisitas, autokorelasi tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik ini mencakup :

#### **a. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2016), pada pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari uji multikolonieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel.  $H_0$  tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji,  $t$ -hitung akan bernilai kecil dari  $t$ -tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya

multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan VIF:  $1/\textit{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolonieritas yang tinggi. Nilai *cutt off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan VIF  $< 10$ .

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

- 1)  $H_0$ : VIF  $> 10$ , terdapat multikolinieritas
- 2)  $H_a$ : VIF  $< 10$ , tidak terdapat multikolinieritas

#### **b. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji glejser, grafikscatterplot, uji park, uji rank spearman's, uji *rank correlation* dan uji lagrang multiplier (LM). Namun dalam penelitian ini menggunakan metode uji rank spearman's dan uji grafik scatterplot. Prinsip dalam menggunakan uji rank spearman apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas. Prinsip dalam menggunakan uji grafik scatterplot apabila titik-titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y dan juga tidak membentuk gelombang atau bentuk lainnya.

### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi (*autocorrelation*) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, dan masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan

autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ) (Ghazali, 2016). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah terjadinya peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Metode yang digunakan adalah uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Pengambilan Keputusan Durbin Watson**

<b>Hipotesis nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4-dU$

*Ket :  $dU$  : Durbin Watson upper,  $dL$  : Durbin Watson lower*

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bond ( $d_U$ ) dan ( $4 - d_U$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bond ( $d_L$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari pada ( $4 - d_L$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika nilai DW terletak diantara batas atas ( $d_U$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ) atau terletak diantara ( $4 - d_U$ ) dan ( $4 - d_L$ ), maka hasilnya tidak ada kesimpulan.

### **3. Uji Korelasi**

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

#### **a. Korelasi Sederhana**

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel bersifat searah. Jika

korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (ROA, DER, SA).

Y = variabel dependen (ROE).

N = jumlah sampel

#### **b. Korelasi berganda**

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen).

Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi merek dengan variabel dependen. Rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$R_{y.x1x2} = \frac{\sqrt{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}}{1 - r_{x1x2}^2}$$

Keterangan :

$R_{Y.x1x2}$  = korelasi berganda antara X dan Y

$R_{y1}$  = koefisien korelasi variabel X1 (ROA) dan Y (ROE)

$R_{y2}$  = koefisien korelasi variabel X2 (DER) dan Y (ROE)

$R_{12}$  = koefisien korelasi variabel X1 (ROA) dan X2 (DER)

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- 2) Jika R-squared bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasinya.
- 4) Jika R-squared bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

**Tabel 3.3**

**Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya**

Koefisien Korelasi	Interpretasinya
0,00-0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20-0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40-0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60-0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80-1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*, 2018

**4. Uji Regresi**

**a. Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat Kinerja Perusahaan (ROE) fX = variabel bebas

(ROA, DER, SA)

$\alpha$  = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

## **b. Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen pertama

X<sub>2</sub> = Variabel independen kedua

X<sub>3</sub> = Variabel independen ketiga

X<sub>n</sub> = Variabel independen ke-n

## **5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti

kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan R<sup>2</sup> tinggi dapat diartikan baik, tetapi jika nilai R<sup>2</sup> rendah tidak berarti model regresi jelek.

Kelemahan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R<sup>2</sup> pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, oleh karena itu saat mengevaluasi menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*. Tidak seperti R<sup>2</sup>, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus positif. Menurut Gujarti (2006) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka  $adjusted\ R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan nilai  $R^2 = 0$ , maka  $adjusted\ R^2 = (1-k) / (n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* akan bernilai negatif.

## 6. Uji Hipotesis

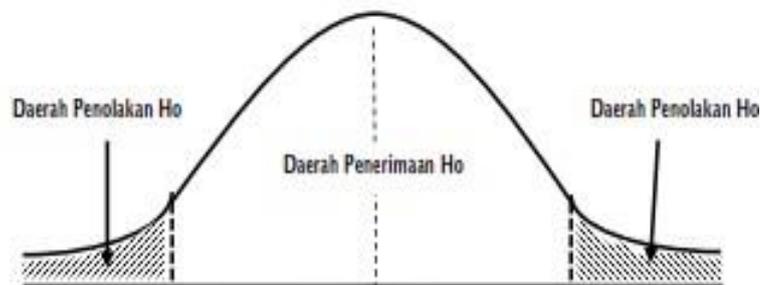
### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROE) dengan menganggap variabel independen (ROA, DER, Struktur

Aktiva) lainnya konstan, uji t untuk menguji koefisien secara parsial dari regresi. Misalkan kita menguji apakah variabel X1 berpengaruh terhadap Y dengan menganggap variabel X lainnya konstan :

$$t : \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Dimana  $\beta_1$  adalah koefisien parameter dan  $se(\beta_1)$  adalah standard error koefisien parameter. Menurut Ghozali (2016) Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



**Gambar 3.4 Uji Statistik t**

Pada nilai hitung  $t >$  nilai t tabel  $t_{\alpha} (n - k - 1)$  dan nilai  $sig < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti X1, X2, X3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.  $\alpha$  adalah tingkat signifikansi dan  $(n - \{k + 1\})$  derajat bebas yaitu jumlah n observasi dikurangi jumlah variabel independen dan dependen dalam model. Dalam penelitian ini, apakah kinerja perusahaan (ROE) dipengaruhi oleh (ROA, DER, Struktur Aktiva). Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Hipotesis yang akan diuji adalah:

- H0 : tidak ada pengaruh variabel independen (ROA, DER, Struktur Aktiva) secara parsial terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (ROE)
- Ha1 : ada pengaruh variabel independen ROA terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (ROE)
- Ha2 : ada pengaruh variabel independen DER terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (ROE)
- Ha3 : ada pengaruh variabel independen Struktur Aktiva terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (ROE)

**b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (ROA, DER, struktur aktiva) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen (ROE). Menurut Ghozali & Ratmono (2017) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $F_{\alpha}(n - k - 1)$  maka  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima. Dimana  $F_{\alpha}(n - k - 1)$  adalah nilai kritis F pada tingkat signifikan  $\alpha$  dan derajat bebas (df1) pembilang serta derajat bebas (df2) penyebut. Terdapat hubungan yang erat antara koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan nilai F *test*.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

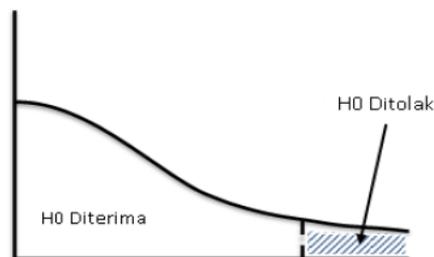
- H04 : tidak ada pengaruh variabel independen (ROA, DER, struktur aktiva) secara simultan terhadap variabel dependen (ROE).

Ha4 : ada pengaruh variabel independen (ROA, DER, struktur aktiva) secara simultan terhadap variabel dependen (ROE).

Secara matematis, nilai F juga dapat dinyatakan dalam rumus seperti dibawah ini :

$$F = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan jika  $R^2 = 0$ , maka F juga sama dengan nol. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar pula nilai F. Namun demikian jika  $R^2 = 1$ , maka F menjadi tak terhingga. Jadi dapat disimpulkan uji F statistik yang mengukur signifikansi secara keseluruhan dari garis regresi dapat juga digunakan untuk menguji signifikansi dari  $R^2$ . Dengan kata lain pengujian F statistik sama dengan pengujian terhadap nilai  $R^2$  sama dengan nol. Adapun gambar uji statistik F dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Uji Statistik F**

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yang dihasilkan meliputi mean, minimum, maximum, dan *standard deviation*. Adapun hasil Uji Deskriptif berdasarkan pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 112 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	147	.13	13.58	2.2620	2.07644
DER	147	45.22	1530.80	562.5498	257.24963
SA	147	.06	11.22	2.9112	2.37847
ROE	147	1.16	36.50	11.0370	6.68856
Valid N (listwise)	147				

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Dari Tabel 4.1 diatas memiliki jumlah sampel sebanyak 147 data sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- a. *Mean return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan sebesar 2.2620; *maximum return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan sebesar 13.58; *minimum return on assets* (ROA) perusahaan perbankan sebesar 0.13; *standard deviation return on assets* (ROA) perusahaan perbankan sebesar 2.07644.

- b. *Mean debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan perbankan sebesar 562.5498; *maximum debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan perbankan sebesar 1530.80; *minimum debt to equity ratio* (DER) perusahaan perbankan sebesar 0.06; *standard deviation debt to equity ratio* (DER) perusahaan perbankan sebesar 257.24963
- c. *Mean struktur aktiva* (SA) pada perusahaan perbankan sebesar 2.9112; *maximum struktur aktiva* (SA) pada perusahaan perbankan sebesar 11.22; *minimum struktur aktiva* (SA) perusahaan perbankan sebesar 0.06; *standard deviation struktur aktiva* (SA) perusahaan perbankan sebesar 2.37847.
- d. *Mean return on equity* (ROE) pada perusahaan perbankan sebesar 11.370; *maximum return on equity* (ROE) pada perusahaan perbankan sebesar 36.50; *minimum return on equity* (ROE) perusahaan perbankan sebesar 1.16; *standard deviation return on equity* (ROE) perusahaan perbankan sebesar 6.68856.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

### a. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016), pada pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya multikolonieritas diidentifikasi dengan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila Nilai *cutt off* yang digunakan menunjukkan *tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 112, maka didapatkan hasil perhitungan uji multikolonieritas sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Tabel Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.669	1.272		.526	.600		
	ROA	2.859	.177	.888	16.134	.000	.789	1.267
	DER	.008	.001	.289	5.168	.000	.765	1.307
	SA	-.112	.142	-.040	-.788	.432	.940	1.063

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Dari Tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel *Return On Assets* (ROA) tidak terjadi gejala multikolonieritas, karena dapat diketahui bahwa nilai *tolerance*  $0.789 > 0.10$  dan nilai VIF  $1.267 < 10$ .

2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terjadi gejala multikolonieritas, karena dapat diketahui bahwa nilai *tolerance*  $0.765 > 0.10$  dan nilai VIF  $1.307 < 10$ .

3) Variabel Struktur Aktiva (SA) tidak terjadi gejala multikolonieritas, karena dapat diketahui bahwa nilai *tolerance*  $0.940 > 0.10$  dan nilai VIF  $1.063 < 10$ .

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel *independent* yakni ROA, DER, dan SA lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 (*tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolonieritas.

#### **b. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dan metode grafik P-P Plot. Uji *Kolmogorov smirnov* apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

1) **Metode *One Sample Kolmogorov Smirnov***

Pada Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* jika nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 112, maka didapatkan hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Tabel Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov***

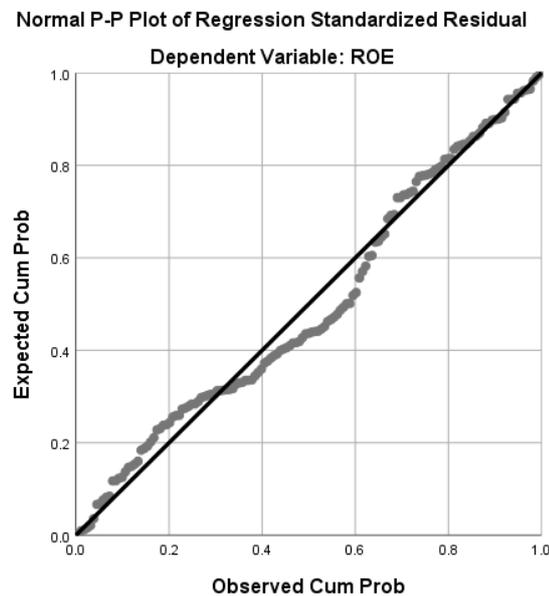
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	3.90992157
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.090
		Positive	.090
		Negative	-.055
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.168 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.158
		Upper Bound	.178

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang terdapat pada Tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.168 lebih dari 0.05 maka residual berdistribusi dengan normal.

## 2) Metode Grafik

Metode grafik ini dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik menyebar masih di sekitar garis diagonal.



**Gambar 4.1**

### **Grafik P-P Plot**

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan tidak membentuk pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi tersebut berdistribusi normal.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Dan sebaliknya varian pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Terjadi kesamaan varians jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan metode glejser, grafik scatterplot dan rank spearman's. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji rank spearman's dan uji grafik scatterplot.

#### **1) Uji Rank Spearman's**

Prinsip dalam menggunakan uji rank spearman apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 113, maka didapatkan hasil perhitungan uji heterokedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Rank Spearman' Rho**

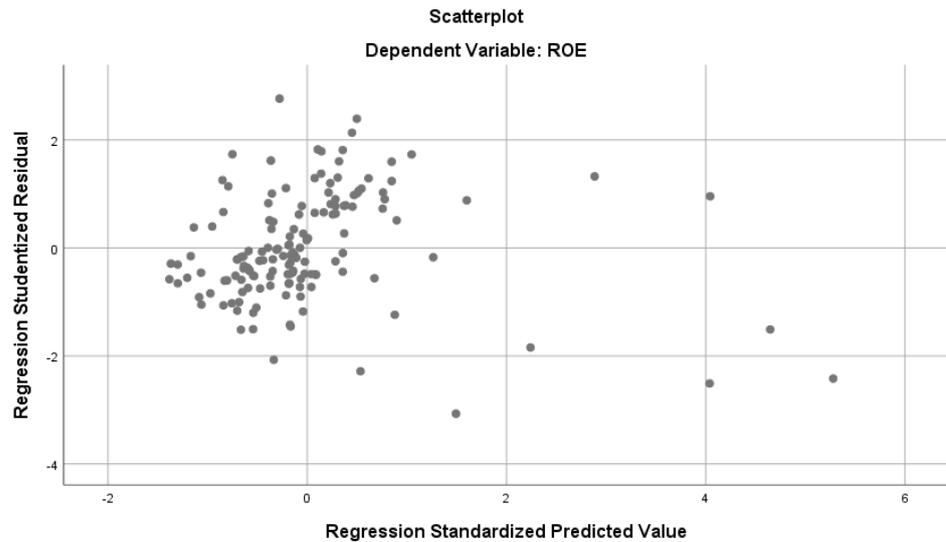
Correlations						
			ROA	DER	SA	ABS_RES
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	-.328**	.122	.123
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.140	.137
		N	147	147	147	147
	DER	Correlation Coefficient	-.328**	1.000	-.175*	.159
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.034	.054
		N	147	147	147	147
	SA	Correlation Coefficient	.122	-.175*	1.000	-.048
		Sig. (2-tailed)	.140	.034	.	.563
		N	147	147	147	147
	ABS_RES	Correlation Coefficient	.123	.159	-.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.137	.054	.563	.
		N	147	147	147	147

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji di atas ketiga variabel ROA, DER, dan SA berturut-turut sebesar 0.137, 0.054 dan 0.563 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

## 2) Uji Grafik Scatterplot

Prinsip uji grafik scatterplot apabila titik-titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik menyebar beraturan atau membentuk pola tertentu maka dikatakan terjadi gejala heterokedastisitas.



**Gambar 4.2**

**Uji Grafik Scatterplot**

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Gambar 4.2 hasil uji di atas titik-titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Metode yang digunakan adalah uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan nilai

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bond (dU) dan (4- dU), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bond (dL), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari pada (4-dL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika nilai DW terletak diantara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau terletak diantara (4-Du) dan (4-dL), maka hasilnya tidak ada kesimpulan. .

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 114, maka didapatkan hasil perhitungan uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Durbin Watson**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.651	3.95072	1.922

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.922. Nilai DW sebesar 1.922 akan dibandingkan dengan tabel DW dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 147 dan K (jumlah variabel independen) sebesar 3,

**Tabel 4. 6**

**Tabel Durbin – Watson (DW)**

n	K=1		K=2		K=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729

Sumber : diolah peneliti 2023

Maka diperoleh nilai dL sebesar 1.6890 dan dU sebesar 1.7722 dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa  $dU < d < (4 - dU)$  maka diperoleh hasil  $(1.7722 < 1.922 < (4 - 1.7722) = 2.2288$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai d sebesar 1.922 berada diantara dU dan  $(4 - dU)$  yakni sebesar 1.7722 dan 2.2288. Hal ini sesuai ketentuan metode Durbin Watson point ke-1 halaman 70 di atas maka model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi

### 3. Uji Korelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

#### a. Uji Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat, lemah atau tidak ada korelasi.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 114, maka didapatkan hasil perhitungan uji korelasi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana**

		<b>Correlations</b>			
		ROA	DER	SA	ROE
ROA	Pearson Correlation	1	-.436**	-.061	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.461	.000
	N	147	147	147	147
DER	Pearson Correlation	-.436**	1	-.186	-.090
	Sig. (2-tailed)	.000		.024	.276
	N	147	147	147	147
SA	Pearson Correlation	-.061	-.186	1	-.148
	Sig. (2-tailed)	.461	.024		.074
	N	147	147	147	147
ROE	Pearson Correlation	.764**	-.090	-.148	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.276	.074	
	N	147	147	147	147

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hasil pengujian variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.

Dapat diketahui bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.764. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “kuat” antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.3 halaman 56 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0.60 - 0.799. Hasil positif menunjukkan hubungan searah karena ketika *Return On Assets* (ROA) naik maka kinerja keuangan perusahaan juga ikut naik.

- b) Hasil pengujian variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.

Dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.090. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “negatif sangat rendah” antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.3 halaman 56 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0.00 - 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan

berlawanan arah karena ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun maka kinerja keuangan perusahaan akan naik. Begitu pula sebaliknya ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) naik maka kinerja keuangan perusahaan akan turun

c) Hasil pengujian variabel Struktur Aktiva (SA) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.

Dapat diketahui bahwa variabel Struktur Aktiva (SA) dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.148. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “ negatif sangat rendah” antara variabel Struktur Aktiva (SA) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.3 halaman 56 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0.00 - 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah, ketika Struktur Aktiva (SA) turun maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Begitu pula sebaliknya, sehingga hubungan Struktur Aktiva (SA) dan kinerja keuangan perusahaan menjadi negatif. Hal ini berarti bahwa struktur aktiva tidak selalu efisien untuk penggunaan total aktiva perusahaan untuk mendukung aktiva tetap dalam menggapai laba. Dalam hal ini komposisi struktur aktiva harusnya bisa mendukung untuk terciptanya penjualan sehingga menyebabkan kinerja perusahaan meningkat. Pengaruh ini sesuai dengan

kondisi laporan keuangan di tahun 2016 struktur aktiva (SA) naik dan kinerja keuangan perusahaan menurun.

b. Uji korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen).

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 115, maka didapatkan hasil perhitungan uji korelasi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.651	3.95072	.658	91.824	3	143	.000

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0.811 yang artinya bahwa variabel *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Struktur Aktiva (SA)* memiliki hubungan korelasi “sangat kuat” terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan table 3.3 halaman 56

interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.80-1.00 (bernilai positif).

#### 4. Uji Regresi

##### a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Struktur Aktiva (SA) dengan variabel dependen *Return On Equity* (ROE) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen kinerja keuangan perusahaan. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 115 sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap kinerja keuangan perusahaan

**Tabel 4.9**

##### **Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Return On Assets* (ROA)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.468	.529		10.340	.000
	ROA	2.462	.172	.764	14.273	.000

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.468 + 2.462X_1$$

Ket :

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independen (variabel bebas)

Y : variabel dependent (variabel terikat)

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ROA sebesar 2.462 artinya jika *Return On Assets* (ROA) naik satu satuan maka kinerja keuangan perusahaan naik sebesar 2.462. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

- 2) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.359	1.329		9.296	.000
	DER	-.002	.002	-.090	-1.092	.276

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel *debt to equity* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.359 - 0.002X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah negatif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel DER sebesar -0.002 artinya jika *debt to equity ratio* (DER) turun satu satuan maka kinerja keuangan perusahaan turun sebesar -0.002. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah *debt to equity ratio* (DER) maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun sebesar 0.002.

- 3) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana variabel struktur aktiva (SA) terhadap kinerja keuangan perusahaan

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Struktur Aktiva (SA)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.248	.867		14.125	.000
	SA	-.416	.231	-.148	-1.801	.074

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel struktur aktiva (SA) terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.248 - 0.416X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh struktur aktiva (SA) terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah negatif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel SA sebesar -0.416 artinya jika struktur aktiva (SA) turun satu satuan maka kinerja keuangan perusahaan turun sebesar -0.416. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah struktur aktiva (SA) maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun sebesar 0.416.

#### **b. Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 116 sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	1.272		.526	.600
	ROA	2.859	.177	.888	16.134	.000
	DER	.008	.001	.289	5.168	.000
	SA	-.112	.142	-.040	-.788	.432

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa variabel independen *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 2.859, *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar 0.008 dan struktur aktiva memiliki nilai koefisien sebesar -0.112. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$Y = 0.669 + 2.859X_1 + 0.008X_2 - 0.112X_3$$

Ket :

a : konstanta

b : koefisien regresi

X1 :ROA ,X2 : DER ,X3 : Struktur Aktiva

Y : kinerja perusahaan (ROE)

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 0.669 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Return on Assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan struktur aktiva dianggap konstan maka rata-rata koefisien kinerja keuangan perusahaan sebesar 0.669.
- 2) Koefisien regresi *Return on Assets* (ROA) sebesar 2.859 dan bernilai positif menunjukkan *Return On Assets* (ROA) naik satu satuan maka kinerja keuangan perusahaan naik sebesar 2.859. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai akan semakin baik.
- 3) Koefisien regresi *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0.008 dan bernilai positif menunjukkan *debt to equity ratio* (DER) naik satu satuan maka kinerja keuangan perusahaan naik sebesar 0.008. Hal ini menunjukkan kenaikan *debt to equity ratio* (DER) diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Hasil 0.008 sangat rendah hal ini menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar hutang dan bunganya.
- 4) Koefisien regresi struktur aktiva (SA) sebesar -0.112 dan bernilai negatif menunjukkan struktur aktiva (SA) turun satu satuan maka kinerja keuangan perusahaan turun sebesar -0.112. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan struktur aktiva (SA) akan diikuti penurunan kinerja keuangan perusahaan.

## 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Artinya uji ini dilakukan untuk menguji seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 116, maka didapatkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.651	3.95072

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.651, yang berarti kontribusi tiga variabel independen yaitu Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Struktur Aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 65,1%, sedangkan sisanya ( $100\% - 65,1\% = 34,9\%$ ) dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROE) dengan menganggap variabel independen (ROA, DER, Struktur Aktiva) lainnya konstan, uji t untuk menguji koefisien secara parsial dari regresi. Pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  nilai t tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya koefisien regresi signifikan.
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  nilai t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya koefisien regresi tidak signifikan.

**Tabel 4.14**  
**Titik Persentase Distribusi t**

df \	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234

Sumber : diolah peneliti 2023

Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 116 sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Statistik t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	1.272		.526	.600
	ROA	2.859	.177	.888	16.134	.000
	DER	.008	.001	.289	5.168	.000
	SA	-.112	.142	-.040	-.788	.432

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Variabel *Return On Assets* (ROA) (X1)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

- a. Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah)
- b. H01 : *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).

Hal : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).

c. Nilai t tabel sebesar 1.97669, diperoleh dari  $df = n - k - 1 = 147 - 3 - 1 = 143$

d. Nilai t hitung sebesar 16.134 dengan nilai signifikansi 0.000

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yakni  $16.134 > 1.97669$ .

Nilai signifikansi variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.000 yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

atau signifikan sehingga variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil di atas dapat digambarkan pada

Gambar 4.3 sebagai berikut :



**Gambar 4.3**  
**Uji Statistik t variabel ROA**

2) Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

- a. Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah)
- b. H02 : *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).

Ha2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).

- c. Nilai t tabel sebesar 1.97669, diperoleh dari  $df = n - k - 1 = 147 - 3 - 1 = 143$
- d. Nilai t hitung sebesar 5.168 dengan nilai signifikansi 0.000

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5.168 > 1.97669$ . Nilai signifikansi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0.000 yang artinya  $< 0.05$  maka H02 ditolak dan Ha2 diterima atau signifikan sehingga variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil di atas dapat digambarkan pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Uji Statistik t variabel DER**

3) Variabel Struktur Aktiva (SA) (X3)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

- a. Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah)
- b. H03 : Struktur Aktiva (SA) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).

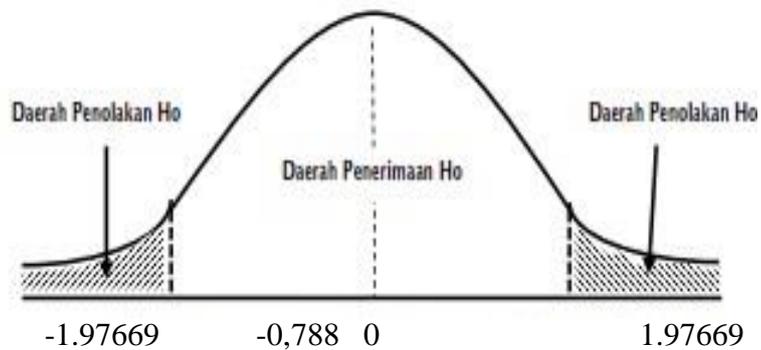
Ha3 : Struktur Aktiva (SA) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).

- c. Nilai t tabel sebesar 1.97669, diperoleh dari  $df = n - k - 1 = 147 - 3 - 1 = 143$

- d. Nilai t hitung sebesar -0.788 dengan nilai signifikansi 0.432

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yakni  $-0.788 < 1.97669$ . Nilai signifikansi variabel Struktur Aktiva (SA) sebesar 0.432 yang artinya  $> 0.05$  maka H03 diterima dan Ha3 ditolak atau tidak signifikan sehingga variabel Struktur Aktiva (SA) tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil di atas dapat digambarkan pada Gambar 4.5 sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Uji Statistik t variabel SA**

**b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen (ROA, DER, Struktur Aktiva) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (ROE). Ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig < 0.05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig > 0.05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.16**  
**Titik Presentase Distribusi F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)						
	1	2	3	4	5	6	7
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 sebagaimana lampiran IV halaman 116, maka didapatkan hasil perhitungan uji F sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F**

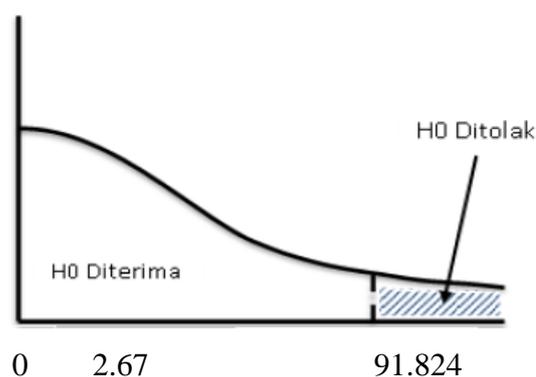
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4299.613	3	1433.204	91.824	.000 <sup>p</sup>
	Residual	2231.973	143	15.608		
	Total	6531.586	146			

Sumber : SPSS Versi 25 data diolah peneliti, 2023

Kriteria hipotesis yang diajukan :

- a. Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%
- a. H04 : *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER)* dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).  
Ha4 : *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER)* dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).
- b. Nilai F tabel sebesar 2.67, diperoleh dari derajat bebas pembilang (df1) = k = 3 dan derajat bebas pembagi (df2) = n-k - 1 = 147- 3 - 1 = 143
- c. Nilai F hitung sebesar 91.824 dengan nilai signifikansi 0.000

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $91.824 > 2.67$  dan Nilai signifikansi sebesar  $0.000$  yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan sehingga variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Struktur Aktiva berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil di atas dapat digambarkan pada Gambar 4.6 sebagai berikut :



**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Statistik F**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel ROA menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $16.134$  dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1.97669$  yang didapatkan dari tabel distribusi  $t$  dari perhitungan  $df = n - k - 1 = 147 - 3 - 1 = 143$ . Bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $16.134 > 1.97669$ . Nilai signifikansi variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar  $0.000$  yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan sehingga variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Menurut

Rengganis et al., (2020) kinerja keuangan merupakan tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan, maka dengan prestasi suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya. Hasil penelitian ini didukung dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Malahayatie & Nurhaliza, 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika ROA tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel DER menghasilkan nilai t hitung sebesar 5.168 dan nilai t tabel sebesar 1.97669 yang didapatkan dari tabel distribusi t dari perhitungan  $df = n - k - 1 = 147 - 3 - 1 = 143$ . Bahwa t hitung > t tabel yakni  $5.168 > 1.97669$ . Nilai signifikansi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0.000 yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan sehingga variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Menurut Hery dalam (Baridah, 2021) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Hasil penelitian ini didukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Balqish (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika DER rendah maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel SA menghasilkan nilai t hitung sebesar -0.788 dan nilai t tabel sebesar 1.97669 yang didapatkan dari tabel distribusi t dari perhitungan  $df = n - k - 1 = 147 - 3 - 1 = 143$ . Bahwa t hitung < t tabel yakni  $-0.788 < 1.97669$ . Nilai signifikansi variabel Struktur Aktiva (SA) sebesar 0.432 yang artinya  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau tidak signifikan sehingga variabel Struktur Aktiva (SA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Menurut Riyanto dalam Somantri & Sukardi (2019) kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Hasil penelitian ini didukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Megasari et al., 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur aktiva (SA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak selalu efisien untuk penggunaan total aktiva perusahaan untuk mendukung aktiva lancar dalam menggapai laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa F hitung  $>$  F tabel yakni  $91.824 > 2.67$  dan Nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima atau signifikan sehingga variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Struktur Aktiva berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini didukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Fatmawati & Srimindarti (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Struktur Aktiva berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul analisis pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Struktur Aktiva terhadap Kinerja Keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan selama tahun 2015-2021. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.764. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “kuat” antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0.60 - 0.799. Hasil positif menunjukkan hubungan searah karena ketika *Return On Assets* (ROA) naik maka kinerja keuangan perusahaan juga ikut naik. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ROA sebesar 2.462 dan berpengaruh positif. Variabel *Return On Assets* (ROA) menghasilkan nilai t hitung lebih dari t tabel yakni  $16.134 > 1.97669$  yang artinya bahwa maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau signifikan sehingga variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan selama tahun 2015-2021. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.090. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “Sangat rendah” antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0.00 - 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah karena ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) turun maka kinerja keuangan perusahaan akan naik. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel DER sebesar -0.002 dan berpengaruh negatif. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai t hitung lebih dari t tabel yakni  $5.168 > 1.97669$ . Nilai signifikansi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0.000 yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan sehingga variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
3. Variabel Struktur Aktiva (SA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan selama tahun 2015-2021. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.148. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel Struktur Aktiva (SA) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0.00 - 0.19. Hasil

negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah karena ketika Struktur Aktiva (SA) naik maka kinerja keuangan perusahaan akan akan turun. Begitu pula sebaliknya, sehingga hubungan Struktur Aktiva (SA) dan kinerja keuangan perusahaan menjadi negatif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel SA sebesar -0.416 dan berpengaruh negatif. Variabel Struktur Aktiva (SA) menghasilkan nilai t hitung kurang dari t tabel yakni  $-0.788 < 1.97669$ . Nilai signifikansi variabel Struktur Aktiva (SA) sebesar 0.432 yang artinya  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau tidak signifikan sehingga variabel Struktur Aktiva (SA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan

4. Koefisien korelasi berganda sebesar 0.811 yang artinya bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Struktur Aktiva (SA) memiliki hubungan korelasi sangat kuat terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.80 – 1.00 (bernilai positif). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.651, yang berarti kontribusi tiga variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Struktur Aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 65,1%, sedangkan sisanya ( $100\% - 65,1\% = 34,9\%$ ) dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung lebih dari F tabel yakni  $91.824 > 2.67$  dan Nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return*

*On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Struktur Aktiva berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

## **B. Saran**

1. Pada penelitian ini variabel Struktur Aktiva (SA) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan dan negatif yang berarti total aktiva tetap perusahaan tidak efisien dalam mendukung aktiva lancar dalam menggapai laba.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi operasional perusahaan sehingga hal tersebut dapat menghasilkan laba dan meningkatkan aset tetap perusahaan.
3. Perusahaan dalam menggunakan aset tetap perusahaan harus lebih dioptimalkan lagi atau dimaksimalkan lagi. Dalam hal ini aset tetap perusahaan dapat terjaga sehingga nilainya tidak cepat menurun dan berfungsi secara optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Perusahaan sebaiknya *controlling* aktiva tetap secara berkala agar nilai aset yang dimiliki tetap stabil sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan sebaiknya memonitor depresiasi aset tetap, karena jika aset tetap dikelola dengan baik perusahaan lebih mudah dalam memonitor penyusutan.

5. Perusahaan lebih menyadari lagi adanya resiko dan bahaya dari aset tetap yang dimiliki, karena dengan pengendalian ini dapat meminimalisir resiko dan bahaya yang ditimbulkan atas perubahan aset tetap perusahaan.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya lebih banyak menambah jumlah sampel serta tahun pengamatan yang lebih lama dan terbaru sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini struktur aktiva tidak dapat menjadi tolok ukur dalam kinerja keuangan perusahaan. Sehingga diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan juga menambah rasio keuangan lainnya agar dapat memberikan informasi variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Sartika Putri, S. (2021). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Kredit Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- As'ari, H. (2017). Analisis pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dan kinerja perusahaan (studi kasus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 3(2), 68-90.
- Asniwati, A. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economix*, 8(1).
- Ayuningsih, D. (2020). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Azzahra, S. (2020). *Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sinar Musi Grup* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.
- Baridah, R. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Dan Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Budiyono, T. (2021). *Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Chairani, R. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Pada PT. Indra Berkah Karunia* (Doctoral dissertation, Universitas Dharmawangsa).
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap kinerja perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 157-163.
- Fatmawati, I., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 328-340.
- Gaol, D. R. L., Evadine, R., & Purba, D. P. (2022). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di BEI Tahun 2016-2020. *Majalah Ilmiah Methoda*, 12(1), 67-77.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9) Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrik dengan Eviews 10*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarti. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika, Jilid I*. (J. A. Mulyadi, Penerj.) Jakarta: Erlangga
- Hernanda, D. N. (2018). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Koperasi Karyawan Inalum* (Doctoral dissertation).
- Herninta, T. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal manajemen Bisnis*, 22(2), 189-204.
- Hidayat, R., & Wijaya, A. S. (2019). Pengaruh struktur hutang, struktur aktiva dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. *JEM (Jurnal Ekonomi dan Manajemen)*, 5(2), 133-148.
- Isworo, S. P. (2018). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945).

- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7-18.
- Kasmir.(2018). *Analisis laporan keuangan*.Depok : Rajawali Pers.
- Kekado, C. Y., & Jati, H. (2018).Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kekayaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMES)*, 6(1), 39-51.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020).Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan..*
- Lestari, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 1-18.
- Lestari, P. D., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Malahayatie, M., & Nurhaliza, S. (2020).Pengaruh Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Bri Syariah Tbk Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi, dan Perbankan*, 4(2), 179-204.
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Megasari, N. P. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Pendanaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Miranti, N. (2018). *Pengaruh Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Musdalifa, S. (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) Dan Rasio Aktivitas (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Mustafa, Y., Karundeng, D. R., Suyanto, M. A., & Rasid, A. (2022). Struktur Aktiva, Manajemen Hutang dan Efisiensi Aset Terhadap Kinerja Laba. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 318-341.
- Nugroho, A. A., & Yudiantoro, D. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan CAR Pada BRI Syariah Periode 2019-2021. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 8(1)
- Nuraini, A., Bawazir, H., & Ahmadun, A. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 9(2), 113-119.
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.
- Oktavia, S. (2021). *Pengaruh Leverage, Struktur Aktiva, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Tarumanegara).
- Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*.
- Rahmiyatun, F., Muchtar, E., & dan Sugiarti, R. O. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Prabu Jaya Sentosa Jakarta. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen)*, 7(1), 54-64.
- Ratnasih, C., & Purbayani, D. M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Capital Adequancy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 6(2), 1-16.
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 111-135.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Santoso, Y. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Sihombing, P. A. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Sofia, D. M., & Farida, L. (2017). *Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 1(1), 1-10.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umami, H. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIESIA Surabaya).
- Wardayani, W. (2022, July). Perbandingan Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum di Sumatera Utara di Tinjau dari Aspek Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 700-705).

- Wijaya, A. T., & Fikri, M. A. (2019). Analisis Pengaruh kebijakan hutang Terhadap Kinerja keuangan. *Jurnal Fokus manajemen bisnis*, 9(1), 35-48.
- Wijaya, B. A., Suryadi, E., & Safitri, H. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Asset Growth (AG) Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Industri Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2017. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 6(1).
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254-266.
- Wulansari, A. (2021). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sekama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Yusmaniarti, Y., Febriyanto, A., Hernadianto, H., & Fitria, D. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7(1), 14-39.

## LAMPIRAN I : POPULASI PERUSAHAAN

### Populasi Perusahaan Perbankan

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	22/12/2014
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	09/01/2020
4.	ARTO	Bank Jago Tbk	12/01/2016
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08/10/2007
7.	BANK*	Bank Aladin Syariah Tbk	01/02/2021
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
9.	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	12/08/2015
10.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	10/07/2006
11.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
12.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
13.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
14.	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	07/09/2020
15.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
16.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	13/01/2015
17.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997
18.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
19.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
20.	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/05/2016
21.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
22.	BJB	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08/07/2010
23.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
24.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
25.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
26.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
27.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31/12/1999
28.	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	29/11/1989
29.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
30.	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
31.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	09/05/2018
32.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
33.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01/05/2002
34.	BTPN	Bank BTPN Tbk	12/03/2008
35.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	08/05/2018
36.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30/06/1999
37.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11/07/2014
38.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
39.	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	30/06/2021
40.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997

41.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03/07/2007
42.	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
43.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
44.	NOBU	Bank National Nobu Tbk	20/05/2013
45.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
46.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014
47.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

## LAMPIRAN II : SAMPEL PERUSAHAAN

### Sampel Perusahaan Perbankan

<b>NO</b>	<b>KODE SAHAM</b>	<b>NAMA EMITEN</b>	<b>TANGGAL IPO</b>
1.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08/10/2007
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
3.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
5.	BJB	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08/07/2010
6.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
7.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
8.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
9.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31/12/1999
10.	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	29/11/1989
11.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
12.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	09/05/2018
13.	BTPN	Bank BTPN Tbk	12/03/2008
14.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	08/05/2018
15.	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	30/06/2021
16.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03/07/2007
17.	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
18.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
19.	NOBU	Bank National Nobu Tbk	20/05/2013
20.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
21.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

**LAMPIRAN III : LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN**

NO	KODE	Return On Equity(%)						
	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BACA	9,59	7,82	7,17	8,46	1,20	4,60	2,21
2	BBCA	21,90	20,50	19,20	18,80	18,00	16,50	18,30
3	BBMD	11,24	6,95	9,55	9,01	7,50	9,35	12,50
4	BBNI	17,20	15,50	3,90	4,00	4,00	2,90	20,40
5	BJB	23,05	21,81	20,05	18,81	16,51	16,96	19,01
6	BJTM	16,11	17,82	17,43	17,75	18,00	18,77	17,26
7	BMAS	6,37	7,62	6,30	6,35	5,11	5,52	6,45
8	BMRI	23,03	11,12	14,53	16,23	15,08	9,36	16,24
9	BNBA	8,97	6,43	6,96	6,81	3,51	2,40	2,80
10	BNGA	1,49	6,08	8,06	8,80	9,03	4,90	9,71
11	BNII	8,47	11,85	9,91	10,21	7,73	5,13	6,29
12	BRIS	6,33	7,40	4,10	2,49	11,28	11,18	13,71
13	BTPN	14,10	12,60	8,20	11,60	9,90	6,10	8,60
14	BTPS	17,89	31,71	36,50	30,82	31,20	16,08	23,67
15	MASB	4,33	6,28	8,43	10,31	7,44	6,23	9,15
16	MCOR	6,21	1,16	2,46	4,31	4,15	1,27	1,43
17	MEGA	15,30	10,91	11,66	13,76	14,85	19,42	23,49
18	NISP	9,60	9,85	10,66	11,78	11,56	7,47	8,33
19	NOBU	1,59	2,32	2,68	3,39	3,40	3,94	4,48
20	PNBN	6,07	8,29	7,49	9,23	8,90	7,66	4,79
21	SDRA	12,16	13,06	14,21	13,01	11,08	10,98	10,46

NO	KODE	Return On Assets(%)						
	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BACA	1,10	1,00	0,79	0,90	0,13	0,44	0,22
2	BBCA	3,80	4,00	3,90	4,00	4,00	3,30	3,40
3	BBMD	3,53	2,30	3,19	2,96	2,72	3,17	4,31
4	BBNI	2,60	2,70	2,70	2,80	2,40	0,50	1,40
5	BJB	2,04	2,22	2,01	1,71	1,68	1,66	1,73
6	BJTM	2,67	2,98	3,12	2,96	2,73	1,95	2,05
7	BMAS	1,10	1,67	1,60	1,54	1,13	1,09	0,79
8	BMRI	3,15	1,95	2,72	3,17	3,23	1,64	2,53
9	BNBA	1,33	1,52	1,73	1,77	0,96	0,69	0,77
10	BNGA	0,47	1,09	1,70	1,85	1,99	1,06	1,88
11	BNII	1,08	1,60	0,60	0,80	1,30	1,04	1,32
12	BRIS	0,77	0,95	0,51	0,43	1,44	1,38	1,61
13	BTPN	3,10	3,10	2,10	3,00	2,30	1,40	2,20
14	BTPS	5,24	8,98	11,19	12,37	13,58	7,16	10,72
15	MASB	1,60	1,76	1,63	1,67	1,28	0,83	1,19
16	MCOR	1,03	0,69	0,54	0,86	0,71	0,29	0,41
17	MEGA	1,97	2,36	2,24	2,47	2,90	3,64	4,22
18	NISP	1,68	1,85	1,96	2,10	2,22	1,47	1,55
19	NOBU	0,38	0,52	0,48	0,42	0,52	0,57	0,54
20	PNBN	1,31	1,69	1,61	2,16	2,08	1,91	1,35
21	SDRA	1,94	1,93	2,37	2,59	1,88	1,84	2,00

NO	KODE	Debt To Equity Ratio(%)						
	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BACA	1054,26	980,38	1060,87	1113,47	1133,03	1132,85	951,73
2	BBCA	570,40	507,50	479,30	454,20	438,50	482,30	505,50
3	BBMD	315,65	294,81	283,37	291,61	270,65	253,18	272,58
4	BBNI	551,80	576,10	603,80	628,40	567,50	689,60	687,90
5	BJB	980,62	899,50	910,07	872,69	834,90	961,56	995,37
6	BJTM	580,19	496,89	559,10	640,00	735,20	735,80	1530,80
7	BMAS	530,18	393,11	421,00	457,49	515,95	687,26	969,28
8	BMRI	1353,98	1323,80	512,94	499,08	480,42	588,11	614,41
9	BNBA	432,25	449,19	414,71	388,19	399,30	406,00	287,98
10	BNGA	732,85	606,21	620,71	574,02	533,96	584,34	616,29
11	BNII	901,18	764,85	733,90	607,60	533,60	536,30	487,50
12	BRIS	274,45	337,22	349,64	236,64	230,78	303,73	247,41
13	BTPN	494,40	473,90	470,90	439,40	477,10	455,60	431,90
14	BTPS	84,34	83,88	73,35	50,53	45,22	303,73	247,41
15	MASB	308,43	454,99	721,49	624,39	766,16	1039,67	759,03
16	MCOR	613,65	411,54	546,07	535,59	576,02	319,42	330,75
17	MEGA	492,39	475,02	529,90	507,72	548,59	516,23	594,10
18	NISP	634,13	608,46	605,89	610,58	553,20	591,59	563,20
19	NOBU	463,47	575,22	691,59	733,86	797,80	803,90	1075,43
20	PNBN	494,43	482,37	488,40	408,50	375,40	359,40	321,20
21	SDRA	384,04	412,95	343,53	352,36	432,56	423,37	373,16

NO	KODE	Struktur Aktiva(%)						
	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BACA	1,91	2,25	2,01	3,07	3,01	3,03	3,22
2	BBCA	1,63	2,51	2,25	2,34	2,27	2,04	1,80
3	BBMD	1,46	3,90	3,92	3,89	3,82	3,39	3,06
4	BBNI	4,08	3,64	3,22	3,23	3,14	3,13	2,79
5	BJB	1,15	2,68	2,54	2,72	2,70	3,13	2,88
6	BJTM	0,79	1,99	1,83	1,55	1,33	1,44	1,14
7	BMAS	5,24	4,96	7,33	6,56	5,79	4,29	2,96
8	BMRI	1,07	3,43	3,26	3,20	3,21	3,13	2,85
9	BNBA	11,22	10,30	10,46	10,80	10,39	10,68	9,45
10	BNGA	0,85	2,18	1,92	2,04	2,30	2,49	2,13
11	BNII	0,73	1,53	1,52	1,65	1,73	2,01	2,08
12	BRIS	0,64	0,51	0,56	0,58	0,91	1,42	1,53
13	BTPN	1,79	1,08	1,18	1,76	1,04	1,29	1,17
14	BTPS	3,37	2,54	2,08	1,47	1,36	2,02	2,03
15	MASB	0,49	0,84	0,58	0,63	0,45	0,42	0,37
16	MCOR	2,95	4,11	4,95	4,28	4,39	3,30	3,04
17	MEGA	8,46	8,01	6,68	7,22	5,86	5,20	4,26
18	NISP	0,89	1,75	1,59	1,61	1,54	1,46	1,51
19	NOBU	0,79	0,06	0,10	0,54	0,46	0,67	1,43
20	PNBN	4,99	4,95	4,54	4,95	4,88	4,74	5,21
21	SDRA	1,63	1,57	1,35	1,20	1,00	1,18	0,91

## LAMPIRAN IV : HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### A. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	147	.13	13.58	2.2620	2.07644
DER	147	45.22	1530.80	562.5498	257.24963
SA	147	.06	11.22	2.9112	2.37847
ROE	147	1.16	36.50	11.0370	6.68856
Valid N (listwise)	147				

#### B. Uji Asumsi Klasik

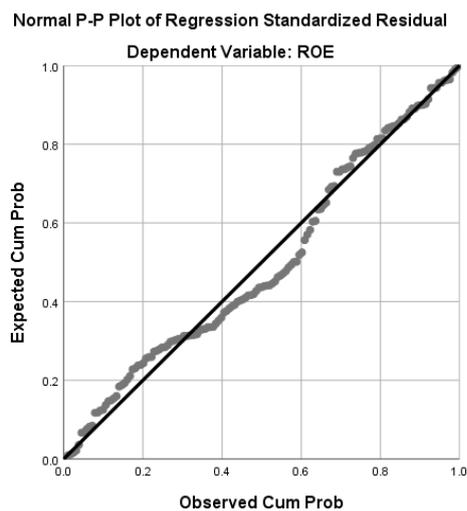
##### 1. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.669	1.272		.526	.600		
	ROA	2.859	.177	.888	16.134	.000	.789	1.267
	DER	.008	.001	.289	5.168	.000	.765	1.307
	SA	-.112	.142	-.040	-7.88	.432	.940	1.063

##### 1. Uji Normalitas

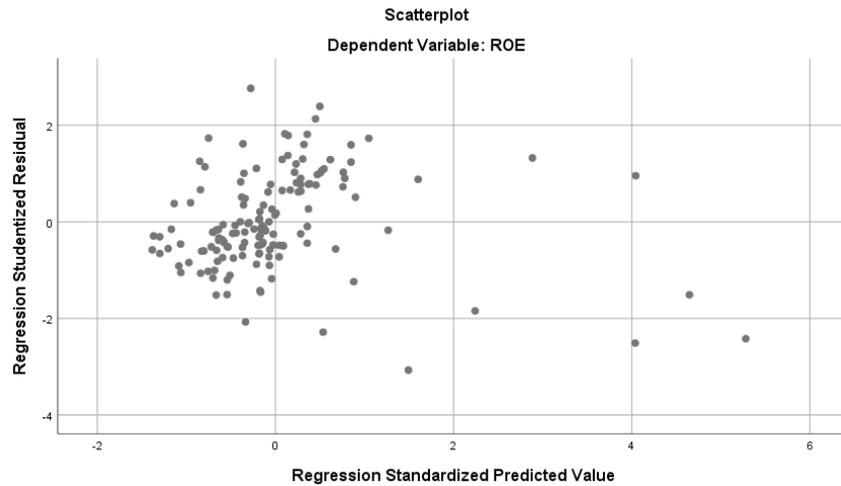
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.90992157
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.055
Test Statistic		.090

Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.168 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.158
		Upper Bound	.178



## 2. Uji Heterokedastisitas

Correlations						
			ROA	DER	SA	ABS_RES
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	-.328**	.122	.123
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.140	.137
		N	147	147	147	147
	DER	Correlation Coefficient	-.328**	1.000	-.175 <sup>+</sup>	.159
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.034	.054
		N	147	147	147	147
	SA	Correlation Coefficient	.122	-.175 <sup>+</sup>	1.000	-.048
		Sig. (2-tailed)	.140	.034	.	.563
		N	147	147	147	147
	ABS_RES	Correlation Coefficient	.123	.159	-.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.137	.054	.563	.
		N	147	147	147	147



### 3. Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.651	3.95072	1.922

### C. Uji Korelasi

#### 7. Korelasi Sederhana

<b>Correlations</b>					
		ROA	DER	SA	ROE
ROA	Pearson Correlation	1	-.436**	-.061	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.461	.000
	N	147	147	147	147
DER	Pearson Correlation	-.436**	1	-.186*	-.090
	Sig. (2-tailed)	.000		.024	.276
	N	147	147	147	147
SA	Pearson Correlation	-.061	-.186*	1	-.148
	Sig. (2-tailed)	.461	.024		.074
	N	147	147	147	147
ROE	Pearson Correlation	.764**	-.090	-.148	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.276	.074	
	N	147	147	147	147

## 8. Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.651	3.95072	.658	91.824	3	143	.000

### D. Uji Regresi Linear

#### 1. Regresi Linear Sederhana

##### c. Return On Assets (X1)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.468	.529		10.340	.000
	ROA	2.462	.172	.764	14.273	.000

##### d. Debt to Equity Ratio (X2)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.359	1.329		9.296	.000
	DER	-.002	.002	-.090	-1.092	.276

##### e. Struktur Aktiva (X3)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.248	.867		14.125	.000
	SA	-.416	.231	-.148	-1.801	.074

## 2. Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	1.272		.526	.600
	ROA	2.859	.177	.888	16.134	.000
	DER	.008	.001	.289	5.168	.000
	SA	-.112	.142	-.040	-.788	.432

### E. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.651	3.95072

### F. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	1.272		.526	.600
	ROA	2.859	.177	.888	16.134	.000
	DER	.008	.001	.289	5.168	.000
	SA	-.112	.142	-.040	-.788	.432

### G. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4299.613	3	1433.204	91.824	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2231.973	143	15.608		
	Total	6531.586	146			

**LAMPIRAN V : TABEL DURBIN – WASTON**

**Tabel Durbin Watson (DW),  $\alpha = 5\%$  (137 - 168)**

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092

**LAMPIRAN VI : NILAI T TABEL**

**Titik Persentase Distribusi t untuk Probabilita = 0,05 df (121-154)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400

**LAMPIRAN VII : NILAI F TABEL**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05 df**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514

Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal, 07 bulan Juli tahun 2023 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No 123/A.I/6/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Prof. Dr. Dra Hj Edy Dwi K, SE., MM  
Jabatan Akademik : Guru Besar  
Pangkat / Golongan: Pembina TK.I/ IVb  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Pangkat / Golongan: Penata III/c  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Umi Kulsum  
NIM : 18510110  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Struktur Aktiva Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2021.

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	05 Februari 2022	ACC Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	17 Oktober 2022	Bab 1, 2 dan 3
3	Instrumen penelitian	28 Oktober 2022	Cek Data
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	31 Mei 2023	Perizinan
5	Pengumpulan Data	06 Juni 2023	Tabulasi Data
6	Analisis Data	14 Juni 2023	Olah Data SPSS
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	22 Juni 2023	Bab 4 dan 5

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. Dra Hj Edy Dwi Kurniati, SE., MM

Pembimbing Pendamping,

Dr. Eka Handriani, SE., MM

Mengetahui  
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

  
Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal, 07 bulan Juli tahun 2023 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No 103/A.I/6/VII/2023 tanggal 06 bulan Juli tahun 2023 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

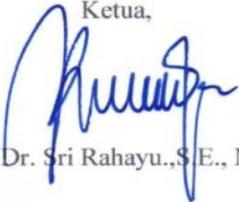
1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III c  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Prof. Dr. Dra Hj Edy Dwi K, SE., MM  
Jabatan Akademik : Guru Besar.  
Pangkat / Golongan: Pembina TK.I/ IVb  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Pangkat / Golongan: Penata III/c  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Umi Kulsum  
NIM : 18510110  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Struktur Aktiva Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2021.

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 78,60 Equivalent = Tujuh Puluh Delapan Koma Enam Puluh

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua, Anggota, Anggota,  
    
Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si Prof. Dr. Dra Hj Edy D.K, SE., MM Dr. Eka Handriani, SE., MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,  
  
Dr. Sri Rahayu., S.E. M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Umi Kulsum

NIM : 18510110

Jurusan : S1 Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Struktur Aktiva Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Bancak, 11 Juli 2023

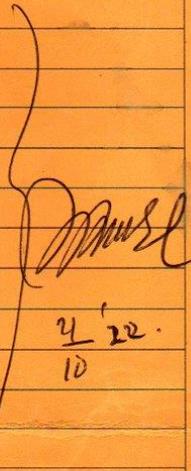
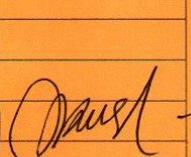
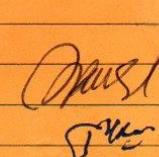
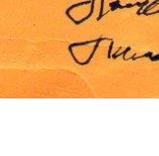
Yang menyatakan,



**Umi Kulsum**  
**NIM 18.51.0110**

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : UMI KULSUM  
 NIM : 18510110  
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen  
 Pembimbing : 1. Prof Dr Dra Hj. Edy Dwi Kurniati, SE MM  
 2. Dr Eka Handriani, SE MM  
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Probabilitas Kebijakan Hutang Struktur Aktiva terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI

No	Tanggal Konsultasi	Uraian Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	21-10-22	Revisi:	
2		1. Marukkan Teori ttg Struktur	 4'22. 10
3		aktif.	
4		2. Pakai sitasi menggunakan Mendeley.	
5		3. Uraikan $PB$ Bagian <sup>2</sup> ttg dlm	
6		lengkap.	
7		4. Perbaiki satuan data.	
8		5. Torangkan Kerangka Konsep Penelitian.	
9		6. Total data dlm pengamatan	
10		20 Perusahaan x 5 thn = 100 data/	
11		Pengamatan.	
12		7. Bab II, Hanya Memuat isu yg	
13		di bahas dlm penelitian ini,	
14			
15	17-10-22	Lanjut konsultasi ke Prof Edy	
16	17-10-22	Singkahi proposal	
17	28-10-22	dea proposal	
18		- Tambahkan uraian di Bab II	
19		ttg Hipotesis ke empat.	
20		- Perbaiki kesalahan kecil <sup>2</sup> &	
21		tyuan Penelitian.	
22		- Perbaiki tulisan Dapus nya.	
23	31-10-22	Perbaiki dan Finishing	
24		Tahun di ganti 2015-2021.	
25	01-Nov-22	Persiapkan ujian Proposal.	
26	31-5-23	Bimbingan Bab II	
27	06-06-23	Tambahkan justifikasi post	
28		Hub (-)	
29		Persiapkan ujian skripsi	
30	17-06-23	Bawa Bab 1-5, lengkap.	
		- lampiran <sup>2</sup> .	 Space Jhuic
	22-06-23	- absn	